

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (metode pembelajaran *Gallery Walk*) dan variabel terikat (hasil belajar siswa) untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa materi pokok khalifah-khalifah yang terkenal pada masa Dinasti Abbasiyah di MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun ajaran 2020/2021.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Objek Penelitian

MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan merupakan sekolah yang terletak di Jl. Prapatan Desa Kalipucang Wetan Rt 01/ Rw01 Kecamatan Welahan 085225552963. Kepala Madrasah yang sekarang dikepalai Ahmad Fandolli. MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan 2017/2018 pendidik menerapkan kurikulum 2013 pada seluruh Kelas. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh para pendidik yaitu metode ceramah, tanya jawab, presentasi dan lain sebagainya. Status madrasah yang sekarang adalah Terakreditasi B. Penyedia sarana prasarana terbilang cukup memenuhi standar, yang mana di beberapa kelas sudah tersedia LCD proyektor, dan diseluruh kelas sudah terdapat kipas angin dan juga microfon untuk memudahkan dalam menyampaikan materi. Diketahui seluruh jumlah siswa kelas XI di MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan sebanyak 42 siswa , terdiri dari dua kelas yaitu XI A dan XI B. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelas yaitu kelas XI A yang berjumlah 19 siswa, dengan desain penelitian eksperimen dan XI B berjumlah 23 siswa, dengan desain penelitian kontrol.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal di MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas XI sekitar. Pengertian hasil belajar disini adalah suatu hasil yang telah dicapai siswa setelah adanya proses latihan atau

pengalaman belajar hasil belajar disini lebih memfokuskan ke ranah kognitif siswa.

Bersumber pada hasil tanya jawab dengan Buhrorozi guru SKI di kategori XI kalau dalam cara penataran dikelas memakai tata cara yang bermacam-macam ialah tata cara ceramah, tanya jawab serta persentasi, tetapi yang kerap dipakai ialah tata cara ceramah serta tanya jawab. Modul SKI merupakan modul yang lumayan banyak berhubungan dengan nilai-nilai kehidupan, perihal yang pengajar hadapi dikala memakai tata cara khotbah serta pertanyaan jawab dalam penataran anak didik jadi bosan serta jenuh dengan penataran yang bertabiat konstan yang menghasilkan anak didik termenung serta mengantuk pada durasi cara penyampaian modul, mereka tidak bisa seluruhnya membekuk serta menguasai modul yang disampaikan oleh guru.

Periset melaksanakan cara riset kurang lebih sepanjang satu bulan. Durasi itu digunakan buat cara perencanaan penataran, cara penataran, dan cara pengumpulan informasi berbentuk uji opsi dobel pada modul SKI dengan memakai tata cara *Gallery Walk*, sebelumnya sudah dicoba penyebaran pre-test buat kategori pengawasan serta penelitian buat mengenali dari dini hasil berlatih anak didik pada mata pelajaran SKI. Serta dicoba cara penataran SKI setelah itu pada akhir penataran akan diserahkan post-tes yang dipakai buat mengenali hasil berlatih anak didik memakai tata cara *Gallery Walk*.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu tes. Suatu butir soal dikatakan valid apabila nilai dari  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$  atau 5% untuk derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$ . Dalam penelitian ini jumlah sampel yang di uji coba 19 dan besarnya  $dk = 19 - 2 = 7$ , maka nilai dari

$r_{\text{tabel}} = 0,455$ . Pada uji validitas ini, penulis menggunakan rumus korelasi *point biserial* karena soal yang diujikan merupakan soal pilihan ganda dengan skor 1 dan 0 saja. Dalam mengolah data untuk uji validitas peneliti menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil pengolahan datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Soal Pre-test**

No Soal	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	Keterangan
1	0,455	0,526	Valid
2	0,455	0,504	Valid
3	0,455	-0,323	TidakValid
4	0,455	0,572	Valid
5	0,455	0,475	Valid
6	0,455	0,566	Valid
7	0,455	0,577	Valid
8	0,455	-0,362	Tidak Valid
9	0,455	0,469	Valid
10	0,455	0,588	Valid
11	0,455	0,005	Tidak Valid
12	0,455	0,559	Valid
13	0,455	0,481	Valid
14	0,455	0,573	Valid
15	0,455	0,499	Valid
16	0,455	0,466	Valid
17	0,455	0,299	Tidak Valid
18	0,455	-0,153	Tidak Valid
19	0,455	0,526	Valid
20	0,455	0,144	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.1 hasil perhitungan uji validitas soal pre-test terdapat 14 butir soal yang valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan 6 butir soal yang tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Oleh karena itu, butir-butir soal yang valid akan digunakan mengukur hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan perlakuan atau sebagai soal pre-test. Sedangkan untuk soal tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan. (Perhitungan selengkapnya peneliti tampilkan di lampiran)

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Soal Post-test**

No Soal	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
1	0,455	0,552	Valid
2	0,455	0,516	Valid
3	0,455	0,599	Valid
4	0,455	0,625	Valid
5	0,455	0,594	Valid
6	0,455	0,099	Tidak Valid
7	0,455	-0,126	Tidak Valid
8	0,455	0,514	Valid
9	0,455	-0,070	Tidak Valid
10	0,455	0,474	Valid
11	0,455	0,583	Valid
12	0,455	0,492	Valid
13	0,455	0,520	Valid
14	0,455	-0,233	Tidak Valid
15	0,455	0,578	Valid
16	0,455	0,115	Tidak Valid
17	0,455	0,483	Valid

18	0,455	0,542	Valid
19	0,455	0,544	Valid
20	0,455	0,552	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 hasil perhitungan uji validitas soal post-test terdapat 15 butir soal yang valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan 5 butir soal yang tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Maka dari itu, butir-butir soal yang valid akan digunakan mengukur hasil belajar peserta didik setelah dilakukan perlakuan atau sebagai soal post-test. Sedangkan untuk soal tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan. (Perhitungan selengkapnya peneliti tampilkan di lampiran)

b. Uji Reabilitas

Analisis uji reabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu tes dilakukan pengukuran yang hasilnya tetap ajek (konsisten) setelah dikaji berulang-ulang dan relatif tidak berubah walaupun telah ditekankan pada situasi yang berbeda-beda. Penelitian dapat dikatakan reliable jika memberikan hasil yang konsisten dengan pengukuran yang sama. Adapun uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSP versi 16. Hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Reabilitas Soal Pre-test**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	14

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Reabilitas Soal Post-test**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.458	15

Berdasarkan hasil Pengujian reabilitas instrument hasil belajar peserta didik pada soal pre-test dan post-test, diperoleh hasil reabilitas pada soal pre-test sebesar 0,630. Maka dapat disimpulkan bahwa soal pre-test mempunyai kualitas reliable yang tinggi karena berada di interval  $0.600 \leq r \leq 0,800$ . Sedangkan hasil reabilitas pada instrumen soal post-test yaitu 0,458. Hasil tersebut berada di interval  $0.400 \leq r \leq 0,600$ , maka dari itu instrumen soal post-test tersebut memiliki kualitas reliable yang sedang.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran ini dirancang untuk mengetahui apakah soal yang di ujikan kepada peserta didik tersebut tergolong mudah, sedang, atau pun sukar. Dalam mengolah datanya peneliti menggunakan *Microsoft Excel*. Di bawah ini peneliti paparkan hasil pengolahan datanya: (Perhitungan selengkapnya peneliti tampilkan di lampiran)

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pre-test**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sukar	0	0
2.	Sedang	1, 2, 6, 7, 9, 10, 13, 16	8
3.	Mudah	4, 5, 12, 14, 15, 19	6
Jumlah			14

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Post-test**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sukar	0	0
2.	Sedang	2	1

3.	Mudah	1, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20	14
Jumlah			15

d. Uji Daya Beda

Analisis Pengujian daya pembeda soal bertujuan untuk melihat perbedaan antar peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Dalam mengolah datanya peneliti menggunakan *Microsoft Excel*. Di bawah ini peneliti paparkan hasil pengolahan datanya:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Daya Pembeda Soal Pre-test**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Tidak Baik(Negatif)	19	1
2.	Jelek	1, 7, 16	3
3.	Cukup	2, 10, 12, 15	4
4.	Baik	4, 5, 6, 9, 13, 14	6
5.	Sangat Baik	0	0
Jumlah			14

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Daya Pembeda Soal Post-test**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Tidak Baik (Negatif)	10	1
2.	Jelek	1, 8, 11, 12, 17, 18	6
3.	Cukup	2, 3, 4, 5, 13, 15, 19, 20	8



4.	Baik	0	0
5.	Sangat Baik	0	0
Jumlah			15

**2. Deskripsi Data**

a. Data Metode Pembelajaran *Gallery Walk*

Pada penelitian ini proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* pada materi khalifah terkenal dinasti Abbasiyah. Berdasarkan hasil rekapitulasi, skor perolehan pengamatan terhadap keterlaksanaan metode pembelajaran *Gallery Walk* bagi guru pertemuan pertama diperoleh skor akhir dengan presentase 83,5% dengan kriteria sangat baik, pada pertemuan kedua diperoleh skor akhir dengan presentase 94% dengan kriteria sangat baik. Hasil skor pengamatan metode *Gallery Walk* diperoleh sebanyak dua kali pertemuan. Pengamatan metode *Gallery Walk* bagi guru dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.9**  
**Ringkasan Nilai Pengamatan Metode**  
***Gallery Walk* bagi guru**

Pertemuan	Aspek yang diamati						Skor (%)	Kriteria
	1	2	3	4	5	6		
1	3	2	4	4	1	1	83	Sangat Baik
2	2	4	4	4	1	2	94	Sangat Baik

Keterangan:

1. Kegiatan membuka pelajaran
2. Kegiatan penyampaian materi
3. Kegiatan eksplorasi
4. Kegiatan elaborasi
5. Kegiatan konfirmasi
6. Kegiatan menutup pelajaran

Pengamatan terhadap metode pembelajaran *Gallery Walk* pada siswa pertemuan pertama diperoleh skor akhir dengan presentase 87,5% dengan kriteria sangat baik, pada pertemuan kedua diperoleh skor



akhir dengan presentase 92% dengan kriteria sangat baik. Hasil skor pengamatan metode *Gallery Walk* diperoleh sebanyak dua kali pertemuan. Pengamatan metode *Gallery Walk* bagi siswa dapat dilihat pada lampiran. Skor hasil pengamatan metode *Gallery Walk* bagi siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Ringkasan Nilai Pengamatan Metode**  
***Gallery Walk* bagi siswa**

Pertemuan	Aspek yang diamati						Skor (%)	Kriteria
	1	2	3	4	5	6		
1	4	3	3	3	4	4	87,5	Sangat Baik
2	4	3	3	4	4	4	92	Sangat Baik

Keterangan :

- 1) Siswa mempersiapkan diri menerima pelajaran
  - 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan materi
  - 3) Siswa bertanya jawab dengan guru
  - 4) Siswa mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan baik
  - 5) Siswa mengerjakan soal evaluasi
  - 6) Siswa menyelesaikan pembelajaran dengan tertib dan tenang
- b. Data Hasil Belajar

Data hasil penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian kelas eksperimen peserta didik kelas XI A dan kelas kontrol peserta didik kelas XI B di MA Hasyim Asy'ri Kalipucang Welahan Wetan Jepara. Pada kelas eksperimen terdapat 19 orang peserta didik dan pada kelas kontrol terdapat 23 peserta didik. Data yang diolah, diperoleh dari hasil penelitian yang dikumpulkan melalui metode tes yang meliputi pre-test dan post-test, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun datanya, yang disajikan sebagai berikut:

- 1) Pre-test Kelas Eksperimen

Data penelitian pre-test kelas eksperimen berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Untuk

membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a) Menentukan banyak data ( $n$ ) di kelas eksperimen yaitu 19 orang peserta didik.
- b) Menentukan nilai minimum,  $\min = 36$ .
- c) Menentukan nilai maksimum,  $\max = 93$ .
- d) Menentukan rentang data (range),  
 $\text{Range} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} = 93 - 36 = 57$ .
- e) Menentukan jumlah kelas interval (menggunakan rumus Strurgess)<sup>1</sup>  
 $K = 1 + 3,322 \log n = 1 + 3,322 \log 19 = 1 + 3,32 \cdot 1,28 = 1 + 4,24 = 5,24$  dibulatkan ke bawah menjadi 5.  
 Jadi, interval yang digunakan adalah 5.
- f) Menentukan panjang kelas,  
 $\text{Panjang kelas} = \text{range} : \text{jumlah kelas} = 57 : 5 = 11,4$ , dibulatkan ke atas menjadi 12.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian menyusun tabel distribusi frekuensi dan histogram sebagai berikut:

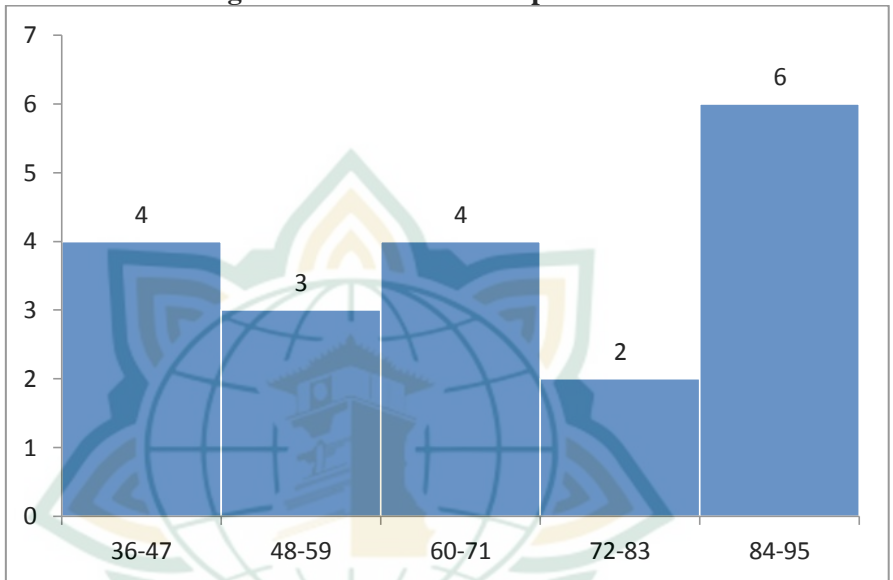
**Tabel 4.11**  
**Data Frekuensi Pre-test Kelas Eksperimen**

Interval Kelas	Frekuensi
36-47	4
48-59	3
60-71	4
72-83	2
84-95	6

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 34.

**Gambar 4.1**  
**Histogram Pre-test Kelas Eksperimen**



2) Post-test Kelas Eksperimen

Data penelitian post-test kelas eksperimen ini berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- Menentukan banyak data ( $n$ ) di kelas eksperimen yaitu 19 orang peserta didik.
- Menentukan nilai minimum,  $\min = 66$ .
- Menentukan nilai maksimum,  $\max = 100$ .
- Menentukan rentang data (range),  
 $\text{Range} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} = 100 - 66 = 34$ .
- Menentukan jumlah kelas interval (menggunakan rumus Strurgess)  
 $K = 1 + 3,32 \log n = 1 + 3,32 \log 19 = 1 + 3,32 \cdot 1,28 = 1 + 4,24 = 5,24$  dibulatkan ke bawah menjadi 5  
 Jadi, interval yang digunakan adalah 5.

f) Menentukan panjang kelas,

Panjang kelas = range : jumlah kelas =  $34 : 5,24 = 6,47$  dibulatkan ke atas menjadi 7.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian menyusun tabel distribusi frekuensi dan histogram sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Data Frekuensi Post-test Kelas Eksperimen**

Interval Kelas	Frekuensi
66-72	3
73-79	2
80-86	8
87-93	4
94-100	2

**Gambar 4.2**  
**Histogram Post-test Kelas Eksperimen**



3) Pre-test Kelas Kontrol

Data penelitian pre-test kelas kontrol ini berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram

dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a) Menentukan banyak data ( $n$ ) di kelas kontrol yaitu 23 orang peserta didik.
- b) Menentukan nilai minimum,  $\min = 50$ .
- c) Menentukan nilai maksimum,  $\max = 85$ .
- d) Menentukan rentang data (range),  
 $\text{Range} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} = 85 - 50 = 35$ .
- e) Menentukan jumlah kelas interval (menggunakan rumus Strurgess)  
 $K = 1 + 3,32 \log n = 1 + 3,32 \log 23 = 1 + 3,32 \cdot 1,36 = 1 + 4,51 = 5,51$  dibulatkan ke atas menjadi 6.  
 Jadi, interval yang digunakan adalah 6.
- f) Menentukan panjang kelas,  
 $\text{Panjang kelas} = \text{range} : \text{jumlah kelas} = 35 : 5,51 = 6,35$  dibulatkan ke bawah menjadi 6.

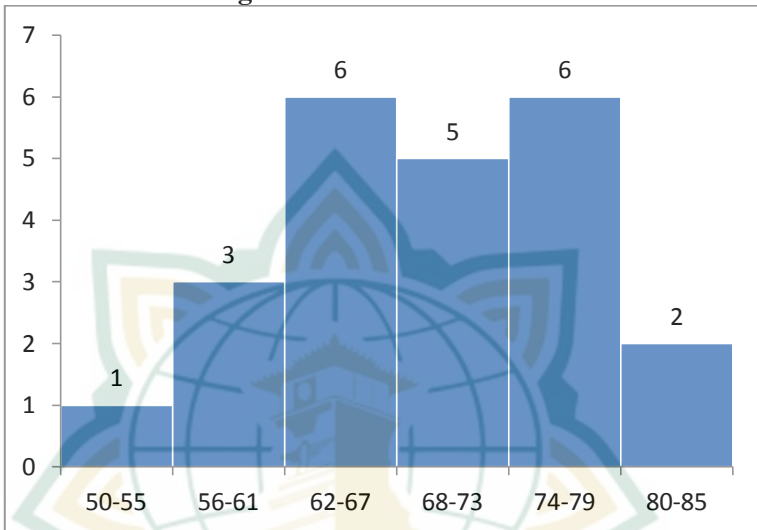
Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudiaan menyusun tabel distribusi frekuensi dan histogram sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Data Frekuensi Pre-test Kelas Kontrol**

Interval Kelas	Frekuensi
50-55	1
56-61	3
62-67	6
68-73	5
74-79	6
80-85	2

**Gambar 4.3**  
**Histogram Pre-test Kelas Kontrol**



4) Post-test Kelas Kontrol

Data penelitian post-test kelas kontrol ini berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- Menentukan banyak data ( $n$ ) di kelas eksperimen yaitu 23 orang peserta didik.
- Menentukan nilai minimum,  $\min = 60$ .
- Menentukan nilai maksimum,  $\text{maks} = 93$ .
- Menentukan rentang data (range),  
 $\text{Range} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} = 93 - 60 = 33$ .
- Menentukan jumlah kelas interval (menggunakan rumus Strurgess)  
 $K = 1 + 3,32 \log n = 1 + 3,32 \log 23 = 1 + 3,32 \cdot 1,36 = 1 + 4,51 = 5,51$  dibulatkan ke atas menjadi 6.  
 Jadi, interval yang digunakan adalah 6.

- Menentukan panjang kelas,

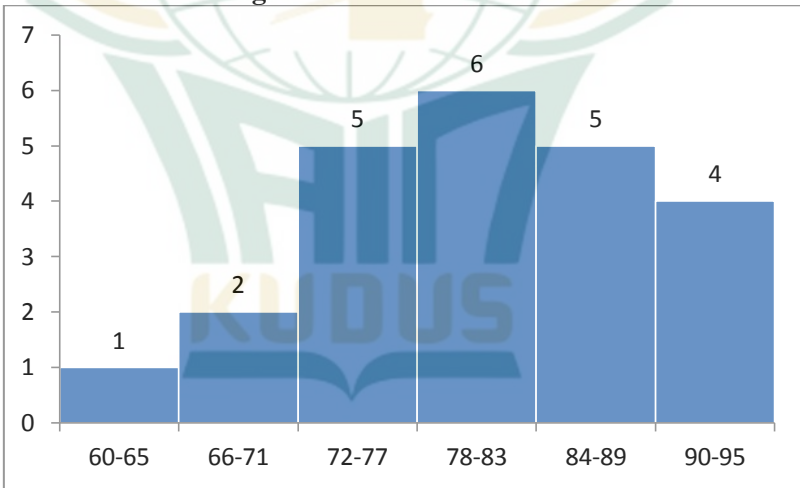
Panjang kelas = range : jumlah kelas =  $33 : 5,51 = 5,98$  dibulatkan ke atas menjadi 6.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian menyusun tabel distribusi frekuensi dan histogram sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Data Frekuensi Post-test Kelas Kontrol**

Interval Kelas	Frekuensi
60-65	1
66-71	2
72-77	5
78-83	6
84-89	5
90-95	4

**Gambar 4.4**  
**Histogram Pre-test Kelas Kontrol**



### 3. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol ini diperoleh melalui soal pilihan ganda yang diberikan kepada peserta didik di kelas IX A sebagai kelas eksperimen dan kelas IX B sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *Gallery Walk*, sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran



konvensional. Hasil analisis deskriptif dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pre Test Eksperimen	19	57	36	93	1273	67.00	19.559
Post Test Eksperimen	19	34	66	100	1586	83.47	10.834
Pre Test Kontrol	23	35	50	85	1598	69.48	9.429
Post Test Kontrol	23	33	60	93	1839	79.96	9.276
Valid N (listwise)	19						

Pada penelitian hasil analisis deskriptif ini, dibantu dengan program SPSS versi 16. Berdasarkan hasil pada tabel di atas, diperoleh bahwa hasil rata-rata pre-test kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan yaitu 67,00 dan setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* hasil rata-ratanya adalah 83,47. Ternyata setelah kelas eksperimen mendapat perlakuan rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu sebesar 16,47. Sedangkan pada kelas kontrol, hasil rata-rata pre-testnya sebesar 67,86 dan hasil rata-rata pada post-test yaitu 78,72. Pada kelas kontrol rata-rata hasil belajar mengalami kenaikan sebesar 10,86. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dikarenakan peserta didik mendapatkan perlakuan dengan metode pembelajaran *Gallery Walk*.

**4. Uji Prasyarat Data**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar peserta didik dalam setiap tes ber distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Uji tersebut memiliki tujuan untuk melihat apakah nilai residual ber distribusi normal ataukah tidak. Dalam pengambilan keputusan dasarnya yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut ber distribusi normal. Begitupun sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak ber distribusi normal. Hasil dari uji normalitas akan peneliti paparkan di bawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Eksperimen	.151	19	.200*	.909	19	.070
	Post Test Eksperimen	.171	19	.145	.926	19	.145
	Pre Test Kontrol	.165	23	.106	.941	23	.191
	Post Test Kontrol	.154	23	.167	.935	23	.141

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, data hasil belajar peserta didik pada pre-test kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai signifikansi

pada uji *Kolmogorov Sminov*<sup>a</sup> sebesar 0,200 dan nilai signifikansi pada uji *Shapiro-Wilk* yaitu 0,070, untuk data hasil belajar pada post-test kelas eksperimen hasil uji normalitas pada uji *Kolmogorov Sminov*<sup>a</sup> sebesar 0,145 sedangkan pada uji *Shapiro-Wilk* yaitu 0,145. Sehingga dapat disimpulkan pada kelas eksperimen data hasil belajar pre-test dan post-test ber distribusi normal karena nilai signifikansi  $> 0,05$ . Pada kelas kontrol, uji normalitas data hasil belajar pre-test pada uji *Kolmogorov Sminov*<sup>a</sup> sebesar 0,106 dan nilai signifikansi pada uji *Shapiro-Wilk* yaitu 0,191, untuk data hasil belajar post-test hasil uji normalitas pada uji *Kolmogorov Sminov*<sup>a</sup> sebesar 0,167 sedangkan pada uji *Shapiro-Wilk* yaitu 0,141. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol data hasil belajar pre-test dan post-test datanya sudah ber distribusi normal karena nilai signifikansi  $> 0,05$ .

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogeny atau tidak homogeny (heterogen). Dasar dalam pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai signifikasi dengan  $\alpha = 0,05$  atau (5%), dengan ketentuan apabila nilai signifikasi  $< \alpha = (0,05)$  maka dapat dikatakan datanya tidak homogen, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi  $> \alpha = (0,05)$  maka data tersebut homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah keberagaman data pada post-test eksperimen dan data post-test kontrol bersifat homogen ataukah tidak homogen (heterogen). Hasil dari uji homogenitas akan peneliti paparkan di bawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.828	1	40	.368

Berdasarkan hasil pengujian di atas, tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai dari signifikansinya sebesar 0,828. Maka dapat dikatakan bahwa varians populasi data tersebut homogen, karena nilai dari signifikansinya  $> 0,05$ .

#### 5. Uji T (*Paired Sample T Test*)

Uji *paired sample t test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan. Hipotesis statistik yang peneliti ajukan dalam uji *paired sample t test* sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan.

$H_a$  : Terdapat pengaruh dalam penggunaan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan.

Adapun analisis data pada pengujian *paired sample t test* ini menggunakan program SPSS versi 16. Dasar dalam mengambil keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi nilai *Sig. (2-tailed)* dengan alpha 0,05 (5%), dengan ketentuan jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima, begitu pun sebaliknya jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Hasil dari uji *paired sample t test* peneliti paparkan sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Paired Sample T Test**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Sample 1 Pre Test Eksperimen - Post Test Eksperimen	16.474	17.727	4.067	25.018	7.929	4.051	18	.001
Paired Sample 2 Pre Test Kontrol - Post Test Kontrol	10.478	11.481	2.394	15.443	5.514	4.377	22	.000

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel di atas, output Pair 1 diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan pada output Pair 2, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, sehingga terdapat pengaruh dalam penggunaan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan.

**Tabel 4.19**  
**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test Eksperimen	67.00	19	19.559	4.487
Post Test Eksperimen	83.47	19	10.834	2.485
Pair 2 Pre Test Kontrol	69.48	23	9.429	1.966
Post Test Kontrol	79.96	23	9.276	1.934

Pada tabel *Paired Sample Statistic* di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen pada pre-test yaitu 67 dan post-test sebesar 83,47. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-rata pre-test sebesar 69,48 untuk post-test yaitu 79,96. Berdasarkan data tersebut, maka diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik untuk pre-test eksperimen dengan post-test eksperimen, serta terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik untuk pre-test kontrol dengan post-test kontrol.

#### 6. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perbedaan hasil belajar peserta didik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Besar pengaruh dari perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen terhadap hasil belajarnya dapat diamati dengan uji regresi sederhana dengan prediksi kategori.<sup>2</sup> Hasil belajar peserta didik merupakan hasil dari nilai pos-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Karena adanya perbedaan nilai hasil belajar peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dapat dilihat dan dicari apa aspek yang mempengaruhinya. Hal yang mempengaruhinya dapat berupa metode dalam pembelajarannya yakni metode *Gallery Walk* atau faktor-

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Surabaya: Sinar Baru Algesindo, 2002), 37

faktor lainnya. Maka dari itu, perlu dilakukan uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik antara yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan metode pembelajaran *Gallery Walk* dengan yang tidak diberi metode pembelajaran tersebut.

Dengan menggunakan peubah boneka terhadap kategori, pada pengujian ini terdapat dua kategori yaitu kontrol dan eksperimen. Pada kategori kontrol menggunakan peubah boneka 0, sedangkan untuk kategori eksperimen menggunakan peubah boneka 1. Data yang digunakan merupakan hasil belajar peserta didik berupa post-test. Sehingga dapat ditentukan untuk kelas kontrol nilai  $X = 0$  dan untuk kelas eksperimen nilai  $X = 1$ . Nilai  $Y$  yang digunakan yaitu nilai post-test pada kelas kontrol dan eksperimen. Adapun langkah-langkah untuk uji regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong

**Tabel 4.20**

**Tabel Penolong Uji Regresi Sederhana**

No	Kelas	Y	X	XY	$X^2$	$Y^2$
1	Kontrol	73	0	0	0	5329
2		86	0	0	0	7396
3		86	0	0	0	7396
4		80	0	0	0	6400
5		80	0	0	0	6400
6		93	0	0	0	8649
7		80	0	0	0	6400
8		80	0	0	0	6400
9		80	0	0	0	6400
10		93	0	0	0	8649
11		73	0	0	0	5329
12		80	0	0	0	6400



13		73	0	0	0	5329
14		93	0	0	0	8649
15		73	0	0	0	5329
16		66	0	0	0	4356
17		93	0	0	0	8649
18		86	0	0	0	7396
19		60	0	0	0	3600
20		86	0	0	0	7396
21		73	0	0	0	5329
22		86	0	0	0	7396
23		66	0	0	0	4356
24		93	1	93	1	8649
25		66	1	66	1	4356
26		80	1	80	1	6400
27		93	1	93	1	8649
28		73	1	73	1	5329
29		100	1	100	1	10000
30		66	1	66	1	4356
31	Eksperimen	86	1	86	1	7396
32		80	1	80	1	6400
33		86	1	86	1	7396
34		100	1	100	1	10000
35		73	1	73	1	5329
36		86	1	86	1	7396
37		66	1	66	1	4356
38		80	1	80	1	6400

39		93	1	93	1	8649
40		93	1	93	1	8649
41		86	1	86	1	7396
42		86	1	86	1	7396
Jumlah		3445	19	1586	19	283325

Dari tabel penolong uji regresi sederhana variable hasil belajar di atas, diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum X &= 19 & \sum X^2 &= 19 \\ \sum Y &= 3445 & \sum Y^2 &= 283325 \\ \sum XY &= 1586 & N &= 42 \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \sum X &= \text{Jumlah nilai peubah} \\ \sum Y &= \text{Jumlah nilai dari variable} \\ \sum XY &= \text{Jumlah total dari perkalian antara nilai} \\ &\quad \text{tiap siswa (Y) dengan perubahannya (X)} \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah kuadrat dari peubah} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat dari nilai tiap peserta} \\ &\quad \text{didik} \end{aligned}$$

b. Menghitung nilai a dan b

Menghitung nilai a menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ a &= \frac{(3445)(19) - (19)(1586)}{42(19) - (19)^2} \\ a &= \frac{65455 - 30134}{798 - 361} \\ a &= \frac{35321}{437} \\ a &= 80,83 \end{aligned}$$

Menghitung nilai b menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{42(1586) - (19)(3445)}{42(19) - (19)^2} \end{aligned}$$

$$b = \frac{66612 - 65455}{798 - 361}$$

$$b = \frac{1157}{437}$$

$$b = 2,65$$

- c. Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi nilai sebelum diberi metode pembelajaran *Gallery Walk* dan setelah diberi metode pembelajaran *Gallery Walk* pada variable hasil belajar sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 80,83 + 2,65X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas, menunjukkan bahwa nilai konstanta bernilai positif yaitu 80,83 yang menyatakan bahwa apabila dalam pembelajaran diterapkan metode *Gallery Walk* bernilai nol maka hasil belajar peserta didik bernilai positif. Dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu skor variable X maka akan diikuti meningkatnya variable Y sebesar 80,83. Persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi atau pendugaan bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi apabila individu dalam variabel independen ditetapkan.

Misalnya nilai eksperimen = 1

Maka nilai post-test adalah:  $Y = 80,83 + 2,65 (1) = 83,48$

Jadi perkiraan nilai rata-rata belajar setelah diberi perlakuan berupa metode pembelajaran *Gallery Walk* pada post-test adalah 83,48, untuk kelas kontrol dengan  $X = 0$  maka nilai rata-ratanya adalah 80,83. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa pemberian metode *Gallery Walk* dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

## 7. Koefisien Determinasi

Menghitung koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan pada penerapan metode *Gallery Walk* dalam proses

pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Rumus yang digunakan dalam mencari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Sebelum mencari nilai koefisien determinasi, perlu diketahui terlebih dahulu nilai korelasinya ( $r$ ). Untuk mencari nilai korelasinya menggunakan rumus dibawah ini:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{42(1586) - (19)(3445)}{\sqrt{[42(19) - (19)^2][42(283325) - (3445)^2]}}$$

$$r = \frac{1157}{3717,5} = 0,311$$

Setelah mencari nilai korelasi ( $r$ ) dan telah diketahui, maka selanjutnya mencari koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,311)^2 \times 100\%$$

$$= 10\%$$

Hasil dari koefisien determinasinya yaitu 10%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang ditentukan oleh pengaruh metode pembelajaran *Gallery Walk* tersebut adalah 10%. Sisanya 90% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri peserta didik masing-masing. Contoh: kondisi fisiologis, panca indera, minat, kecerdasan, bakat, dan kemampuan kognitif.

## 8. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan hipotesis asosiatif. Tujuan dari adanya hipotesis asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh dalam penerapan metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar peserta didik Sejarah Kebudayaan Islam. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar peserta didik.

$H_a$  : ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar peserta didik.

- b. Memasukkan nilai ke dalam rumus:

Telah diketahui bahwa nilai  $r = 0,311$   $n = 42$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,311\sqrt{42-2}}{\sqrt{1-(0,311)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,967}{0,950}$$

$$t_{hitung} = 2,071$$

- c. Menentukan  $t_{tabel}$  dapat dicari menggunakan tabel distribusi t dengan signifikansi 0,05 dengan  $df = n - 2 = 42 - 2 = 40$  sehingga  $t_{tabel} = 1,684$

- d. Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

$$t_{hitung} = 2,071 > t_{tabel} = 1,684.$$

- e. Mengambil keputusan

Hasil dari hipotesis asosiatif menunjukkan  $t_{hitung} = 2,071 > t_{tabel} = 1,684$ . Maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar peserta didik.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penerapan pelaksanaan metode *Gallery Walk* peneliti menggunakan lembar observasi untuk menghitung hasil keterlaksanaan metode tersebut dan diperoleh hasil untuk pertemuan pertama sebesar 87,5% dan pertemuan kedua sebesar 92% yang termasuk dalam kategori baik atau sangat tinggi.

Penelitian ini tentang pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelas atau seluruh kelas yaitu kelas XI A yang berjumlah 19 siswa sebagai desain penelitian

eksperimen dan XI B berjumlah 23 siswa sebagai desain penelitian kontrol. Sebelum dilakukan pembelajaran, peserta didik diberikan soal tes (pre-test) pada mata pelajaran SKI materi Khalifah-khalifah Dinasti Abbasiyah yang terkenal dan kebijakan-kebijakan pemerintahan Abbasiyah pada kedua kelas guna mengetahui kondisi awal kedua kelas penelitian apakah sama atau setara dalam hal pengetahuan. Setelah dilakukan pembelajaran pada mata pelajaran SKI peserta didik kembali diberi soal tes (post-test) guna mengetahui kondisi akhir peserta didik pada kedua kelas, setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Perlakuan tersebut yaitu pada kelas eksperimen digunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* dan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Sebelum dilakukan pembelajaran hasil dari pre-test menunjukkan bahwa pada kelas kontrol nilai rata-ratanya 69,48 dan pada kelas eksperimen nilai rata-ratanya 67. Sedangkan untuk hasil post-testnya pada kelas kontrol nilai rata-ratanya 79,96 dan kelas eksperimen nilai rata-ratanya 83,47. Dari hasil tersebut setelah dilakukan uji validitas pada 20 instrumen soal tes, untuk soal pre-test terdapat 14 soal dinyatakan valid dan 6 soal dinyatakan tidak valid, untuk soal post-test terdapat 15 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Pada uji reliabilitas kedua instrumen soal yaitu soal pre-test dan soal post-test dinyatakan reliabel. Adapun pada uji prasyarat data, untuk uji normalitas data hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Sedangkan untuk uji homogenitas, menggunakan program SPSS versi 16 menunjukkan bahwa nilai dari signifikansinya sebesar 0,828, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen, karena nilai dari signifikansinya  $> 0,05$ .

Pada uji *paired sample T* menunjukkan bahwa pada output Pair 1 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ , untuk output Pair 2 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan. Dalam uji regresi linier sederhana didapatkan nilai konstanta sebesar  $Y = 80,83 + 2,65X$  hal ini



menunjukkan bahwa korelasi antar keduanya searah dan setiap ada kenaikan satu pada variabel kelas eksperimen (X) dalam penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* diikuti pula meningkatnya variable kelas kontrol (Y). berdasarkan uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung} = 2,071 > t_{tabel} = 1,684$  yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas XI di MA Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara. Besarnya pengaruh metode pembelajaran *Gallery Walk* ditunjukkan pada hasil koefisien determinasi sebesar 10% terhadap hasil belajar peserta didik melalui mata pelajaran SKI sedangkan sisanya 90% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak menjadi fokus atau tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini semakin diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Isma Nur Halimah pada skripsinya<sup>3</sup> yang berjudul “Pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Blitar”, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Gallery Walk* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik, ditunjukkan dengan hasil  $R_{square} = 0,165$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* berkontribusi 16,5% terhadap hasil belajar peserta didik.

---

<sup>3</sup>Isma Nur Halimah, “Pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Blitar” (undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020)